

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA

(Studi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan)

Muhammad Riza[✉], Gusti Rina, Akhid Yulianto

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

E-mail: mriza275@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan dan beban kerja secara simultan dan parsial terhadap kepuasan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Jenis penelitian ini adalah desain klausul dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sampel sebanyak 56 pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan hipotesis pertama diterima yaitu variabel lingkungan dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Hipotesis kedua diterima yaitu variabel lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Hipotesis ketiga diterima yaitu beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Kata kunci: Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of environment and workload simultaneously and partially to the satisfaction of the staff of the Education Office of South Kalimantan Province. The type of this research is clausal design and data collection technique using questionnaire with sample of 56 employees of South Kalimantan Province Education Office. Data analysis techniques use validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, F test and t test using SPSS application program. The results of the analysis showed the first hypothesis accepted that the environment and workload variables simultaneously affect the satisfaction of the staff of the Education Office of South Kalimantan Province. The second hypothesis is accepted that the working environment variables partially affect the job satisfaction of the employees of the Education Office of South Kalimantan Province. The third hypothesis is accepted that the work load has a partial effect on the job satisfaction of the staff of the Education Office of South Kalimantan Province.

Keywords: Work environment, Workload, Job satisfaction

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam berjalannya organisasi. Organisasi pun menginginkan sumber daya yang memiliki kualitas yang tinggi. Salah satu faktor yang menentukan kualitas organisasi yaitu kepuasan pegawai/karyawannya. Karena kepuasan kerja pegawai adalah kunci untuk menghasilkan kinerja yang baik. Kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pekerjaan itu sendiri. Menurut Robins (1996) faktor –faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah upah, kondisi (lingkungan) kerja, keamanan kerja, mutu pengawasan, teman sekerja, jenis pekerjaan dan kesempatan karyawan untuk maju. beberapa diantaranya yaitu lingkungan kerja dan beban kerja.

Permasalahan yang terjadi di Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan adalah berubahnya kondisi lingkungan dan beban kerja. Awal mula objek berada di Banjarmasin jalan S. Parman No. 44, saat ini di pindah kekomplek Pemprov di Banjarbaru jalan Dharma Praja II No. 1. Perpindahan Kantor ini terjadi di awal bulan Januari 2017 dikarenakan pemerintah provinsi sudah menyiapkan tempat dan bangunan yang akaj dijadikan komplek pemerintah provinsi. Mayoritas pegawai bertempat tinggal di Banjarmasin. Komplek Kantor Pemprov memang terbilang baru dan karena jauh darikota suasana pun terbilang sepi.

Memang bangunan baru namun lebih kecil dari sebelumnya. Tercium aroma kurang sedap dan sumpek dikarenakan terlalu banyak orang di dalam ruangan seperti ruangan bagian umum dan kepegawaian. Disana ada 30 orang namun hanya bisa menampung 25 orang itu pun hampir tidak ada jarak antar meja dikarenakan sesak dan 5 orang terpaksa bekerja diluar ruangan diarea yang cukup lebar. Beban Kerja pun bertambah dikarenakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan mulai menerapkan pengalihan urusan pemerintahan SMA/ sederajat dari kabupaten/kota ke provinsi. Upaya yang dilaksanakan ditahun 2017 berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada penulis mengadakan penelitian dengan tujuan: (a) untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja secara simultan terhadap kepuasan pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan; (b) untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja secara parsial terhadap kepuasan pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan Kerja

Menurut Anorogo dan Widiyanti (1993) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya. Menurut Anorogo dan Widiyanti (1993) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankannya.

Beban Kerja

Menurut Menpan (1997:46), beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Sementara Komaruddin (1996:235) mengemukakan bahwa analisa beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.

Kepuasan Kerja

Menurut Robbins (2003:78) kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.

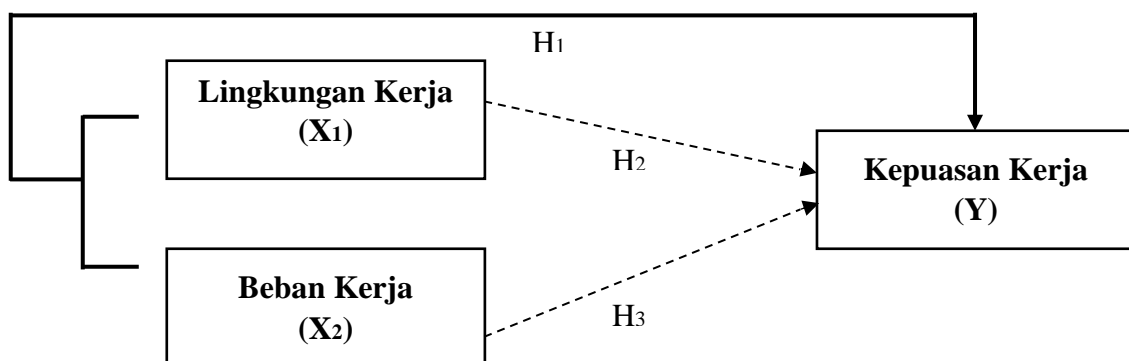
Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Nama dan tahun penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Rumondang Siallagan (2013)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Pematang	Lingkungan kerja dan beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Pematang Kiwah	1. indicator berbeda karena menggunakan peneliti yang berbeda 2. teknik pengambilan data menggunakan teori yang berbeda	1. Variabel X1, X2, dan Y sama. 2. Menggunakan skala likert

	Kiwah			
I Gede Mahendrawan, Ayu Desi Indrawati (2015)	Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap kepuasan Kerja PT. Panca Dewata Denpasar	ban kerja berpengaruh simultan dan parsial terhadap kepuasan kerja PT. Panca Dewata Denpasar	1.indicator berbeda karena menggunakan peneliti yang berbeda 2.teknik pengambilan data menggunakan teori yang berbeda	X2 dan Y sama Dan menggunakan skala likert
Quinerita Stevani Aruan, Mahendra Fakhri (2015)	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja lapangan Departement Grasberg Power Distribution PT. Freeport	1.Secara parsial faktor lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik memiliki signifikan terhadap kepuasan kerja. 2. Secara simultan faktor lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik signifikan mempengaruhi kepuasan kerja.	1. indicator berbeda karena menggunakan peneliti yang berbeda 2. teknik pengambilan data menggunakan teori yang berbeda	X1 dan Y sama Dan menggunakan skala likert

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Keterangan : ———→ Simultan
 - - - - -→ Parsial

HIPOTESIS

H1: Diduga lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja Pegawai Dinas Provinsi Kalimantan Selatan

H2 : Diduga lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

H3 : Diduga beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian kausal. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel-variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2008:35).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Komplek perkantoran Pemerintah Provinsi Jalan Dharma Praja II Guntung manggis, Landasan Ulin, Kota BanjarBaru, Kalimantan Selatan. Sebelumnya beralamat di Jl. Letjend S. Parman No.44, Banjarmasin.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein umar, 2008 : 77). Jumlah pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan adalah 129 orang dan sudah termasuk kepala Dinas

Menurut Arikunto (2008-116) apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; (2) sempit luasnya wilayah

pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana; (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et.al., 1960:182) dan menghasilkan sampel 56 orang.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN ANALISIS

Uji Validitas dan Realibilitas

Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 56 orang, maka nilai r tabel yang diperoleh melalui r tabel *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 56 - 2 = 54$ maka $r_{tabel} = 0.2586$, data dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Untuk melihat reliabel atau tidaknya data tersebut maka bias dilihat dari nilai *Cranbach's Alpha*, jika nilai alpha \geq dari 0,60. Maka data tersebut reliabel. Berikut hasil pengolahan data validitas dan reliabilitas:

Tabel 2. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Validitas		Reabilitas	
		r_hitung	r_tabel	Nilai Alpha	Cronbach's Alpha
Lingkungan Kerja	X1.1	0.570	0.2586	0,757	
	X1.2	0.656	0.2586		
	X1.3	0.610	0.2586		
	X1.4	0.634	0.2586		
	X1.5	0.732	0.2586		
	X1.6	0.681	0.2586		
	X1.7	0.459	0.2586		
	X1.8	0.631	0.2586		
	X1.9	0.775	0.2586		
	X1.10	0.648	0.2586		
	X1.11	0.754	0.2586		

	X1.12	0.688	0.2586		
	X1.13	0.751	0.2586		
	X1.14	0.710	0.2586		
	X1.15	0.575	0.2586		
	X1.16	0.651	0.2586		
	X1.17	0.642	0.2586		
Beban Kerja	X2.1	0.489	0.2586	0,737	0,60
	X2.2	0.476	0.2586		
	X2.3	0.472	0.2586		
	X2.4	0.468	0.2586		
	X2.5	0.454	0.2586		
	X2.6	0.479	0.2586		
	X2.7	0.645	0.2586		
	X2.8	0.487	0.2586		
	X2.9	0.568	0.2586		
	X2.10	0.704	0.2586		
	X2.11	0.763	0.2586		
	X2.12	0.769	0.2586		
	X2.13	0.780	0.2586		
Kepuasan Kerja	Y.1	0.468	0.2586	0,755	
	Y.2	0.456	0.2586		
	Y.3	0.528	0.2586		
	Y.4	0.581	0.2586		
	Y.5	0.773	0.2586		
	Y.6	0.868	0.2586		
	Y.7	0.732	0.2586		
	Y.8	0.760	0.2586		
	Y.9	0.638	0.2586		
	Y.10	0.556	0.2586		
	Y.11	0.571	0.2586		

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel 2. dapat dilihat bahwa semua item variabel baik itu variabel bebas maupun terikat memiliki korelasi lebih dari 0,3, sehingga semua variabel dinyatakan valid, dan tingkat reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai *alpha cronbach* di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.73075399
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.668

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,668 lebih besar dari taraf nyata = 0,05. Artinya setiap variabel independen tidak mengalami gangguan distribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear-antara variabel-independen dalam model-regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak boleh ada multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model penelitian adalah sebagai berikut: Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika *VIF* (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lingkungan Kerja	0.782	1.279
Beban Kerja	0.782	1.279

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Nilai VIF dari tolerance telah memenuhi syarat utama, yaitu tidak lebih dari angka 10 untuk nilai VIF dan lebih dari angka 0,1 untuk nilai Tolerance. Hal ini berarti variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual *absolut* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk menguji ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat menggunakan uji gleser. Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila (sig) < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Nilai Signifikansi (sig)
Lingkungan Kerja	0.404
Beban Kerja	0.520

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

HASIL DAN ANALISIS

1. Analisis Regresi linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis regresi Linier Berganda

Variabel	Kofesien Regresi	t hitung	Sig t	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,144	2.142	0.037	Signifikan
Beban Kerja (X2)	0.293	2.314	0.025	Signifikan
Konstanta = 15.934			F _{hitung} = 9.324	
t _{tabel} = 1.67252			Sig F = 0.000	
R = 0.510			F _{Tabel} = 3.17	
Adjusted R Square = 0.232			SEE = 3.80049	

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15.934 + 0.144X_1 + 0.293X_2 + 3.80049$$

2. Uji Hipotesis

a). Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F-hitung dan F-tabel, serta melihat tingkat signifikansi variabel dibandingkan dengan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2012).

Tabel 7. Anova Analisis regresi Linier Berganda

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	269.338	2	134.669	9.324	.000 ^b
Residual	765.519	53	14.444		
Total	1034.857	55			

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui bahwa angka F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} ($9,324 > 3,17.$), dan melihat nilai sig. F sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan dan beban kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja yang artinya H_1 dalam penelitian ini dapat diterima.

b). Pengujian Hipotesis Parial (t)

Bila nilai t memiliki probabilitas masing-masing faktor tersebut lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Adapun nilai t_{tabel} berdasarkan $(df) = (n-k)$ adalah sebesar 1.666 (lampiran pada tabel distribusi t).

Uraian tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Uji t Analisis regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Variabel Dependen	T	Sig
Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja	2,142	0.037
Beban Kerja		2,314	0.025

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Pengaruh secara parsial variabel lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan Kerjaberpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Kerja pada pegawai dinas pendidikan provinsi kalimantan selatan. Hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2,142 > 1.67252$) serta perbandingan nilai signifikannya ($0.037 > 0,05$) yang artinya penelitian ini membuktikan bahwa uji hipotesis (H2) dapat diterima.

Pengaruh secara parsial variabel beban kerja terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2.314 > 1.67252$) serta perbandingan nilai signifikannya ($0,025 > 0,05$) yang artinya penelitian ini membuktikan bahwa uji hipotesis (H3) dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lingkungan kerjadan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 23,2% dan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Saran

1. Pihak Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat memperhatikan lingkungan kerja dari pegawai dinas itu sendiri
2. Pihak Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat memperhatikan permasalahan beban kerja dinas apalagi dengan adanya perda mengenai urusan tingkat SMA sederajat dialihkan keprovinsi.
3. Pihak Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat memperhatikan variabel lain seperti kepemimpinan, kompensasi, motivasi, dan sebagainya untuk meningkatkan kepuasan pegawai guna mengoptimalkan kinerja dinas.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen seri Pustaka Kunci 08/2006* BP Undip, ISBN 979-704-254-5. Fakultas Ekonomi Undip. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Rizki Amalia. 2012. Hubungan lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja karyawan kantor PT. Kamikawa Gawi Sebumi Banjarmasin. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unlam. Banjarmasin.
- Muhammad Syaihu. 2014. Pengaruh Kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan CV. Himexindo Banjarmasin. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unlam. Banjarmasin.
- Meirina Lubis. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap kinerja pada Amik Tunas Bangsa Pematang Siantar. *Jurnal*. Program Studi Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- I Gede Mahendrawan, Ayu Desi Indrawati 2015. Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja PT. Panca Dewata Denpasar. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Bali, Indonesia .
- Rumondang Siallagan. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Pematang Kiwah. *Jurnal*. Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

Quinerita Stevani Aruan, Mahendra Fakhri.2015. **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja lapangan Distribution PT. Freeport.** *Jurnal.* Departement Grasberg Power Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung